

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. Keo San Indonesia

PT. Keo San Indonesia (KSI) Berdiri pada tahun 1991 dan terdaftar sebagai usaha dagang pada tahun 1997 di Korea. Pergerakan usaha awalnya bergerak pada bidang inspeksi otomatis, pengembangan dan penjualan JIG.

Pada tahun 1998 pendirian “Keosan Co.,Ltd” di Tianjin, China. Mulai pengoperasian mesin otomatis, dan ekspor luar negeri. Tahun 2003 perusahaan diperluas dan direlokasikan (Uman dong). Pembentukan lini produksi OEM. Awal masuk PT. Keo San ke Indonesia pada tanggal 01 September 2006. Yang berlokasi di blok OO kawasan industri jababeka 2 dan pada tahun 2008 pindah ke blok EE masih dalam kawasan Industri jababeka 2 hanya pindah blok saja. PT. Keo San Indonesia perusahaan *special purpose machine* (SPM) dengan kawasan tempat penimbunan barang impor dan barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean guna diolah atau digabungkan yang hasilnya terutama untuk diekspor, yang disebut juga dengan kawasan berikat. Dan pada tahun 2015 – 2016 PT.Keo San menambah cabang di Negara Vietnam.

Fasilitas kerja pemeliharaan peralatan berstandar tinggi dan lingkungan kerja baik diciptakan, seperti: Perkantoran, *Workshop, Yard, Warehouse, Toolhouse, CAD department* yang ada di wilayah operasi Bekasi. PT. Keo San Indonesia akan terus menjaga kepercayaan pelanggan seperti: PT Habdong Electronic Indonesia, PT. Hankook Tire

Indonesia, PT.Samsung Electronics Indonesia, PT.Haeng Sung Raya Indonesia, PT. Cosmax.



Gambar 2. 1 Mesin Produksi

PT. Keo San Indonesia masih akan terus berupaya menjalankan dan mengembangkan visi perusahaan, yaitu: “Menjadi Perusahaan Jasa Pemeliharaan, Perbaikan dan Pabrikasi Mesin / Peralatan Industri / Mekanikal / Elektrikal terkemuka yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Pengoperasian peralatan besar seperti mesin CNC Fanuc robodrill α -t14ie, Doosan T4000, Doosan DNM 650, CNC router 3 axis, mesin milling, mesin bubut, dan banyak mesin lainnya yang didukung oleh sumber daya tenaga kerja yang telah berjumlah sekitar 60 karyawan yang ada di Indonesia. PT. Keo San Indonesia membangun sistem manajemen yang “standar” demi meningkatkan performa perusahaan dalam upaya mencapai kepuasan pelanggan yang dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien, menuju perbaikan sistem yang berkelanjutan.

2.2 Visi dan Misi

Visi dan Misi PT. Keo San Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Visi

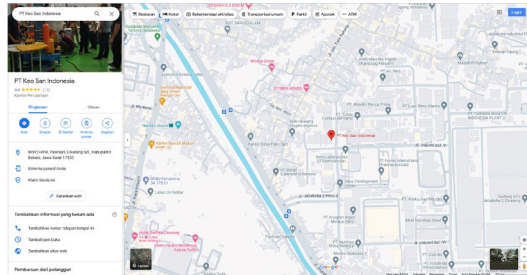
Menjadi Perusahaan Jasa Pemeliharaan, Perbaikan dan Pabrikasi Mesin / Peralatan Industri / Mekanikal / Elektrikal terkemuka yang berorientasi pada kepuasan pelanggan

2. Misi

- a. Memberikan keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan produktivitas kerja secara signifikan.
- b. Memberikan pelatihan pendidikan kepada siswa yang ingin mengasah keterampilan dalam bidang *machining*.
- c. Menciptakan karyawan yang berkualifikasi tinggi dan di bidang manufaktur
- d. Memberikan pelatihan berkualitas tinggi dan spesifik yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan kami.
- e. Menciptakan komunitas yang fokus pada peningkatan, penyelesaian masalah dan teknologi baru di bidang manufaktur .

2.3 Lokasi Perusahaan

PT. Keo San Indonesia berlokasi di M5V2+8FR, Pasirsari, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

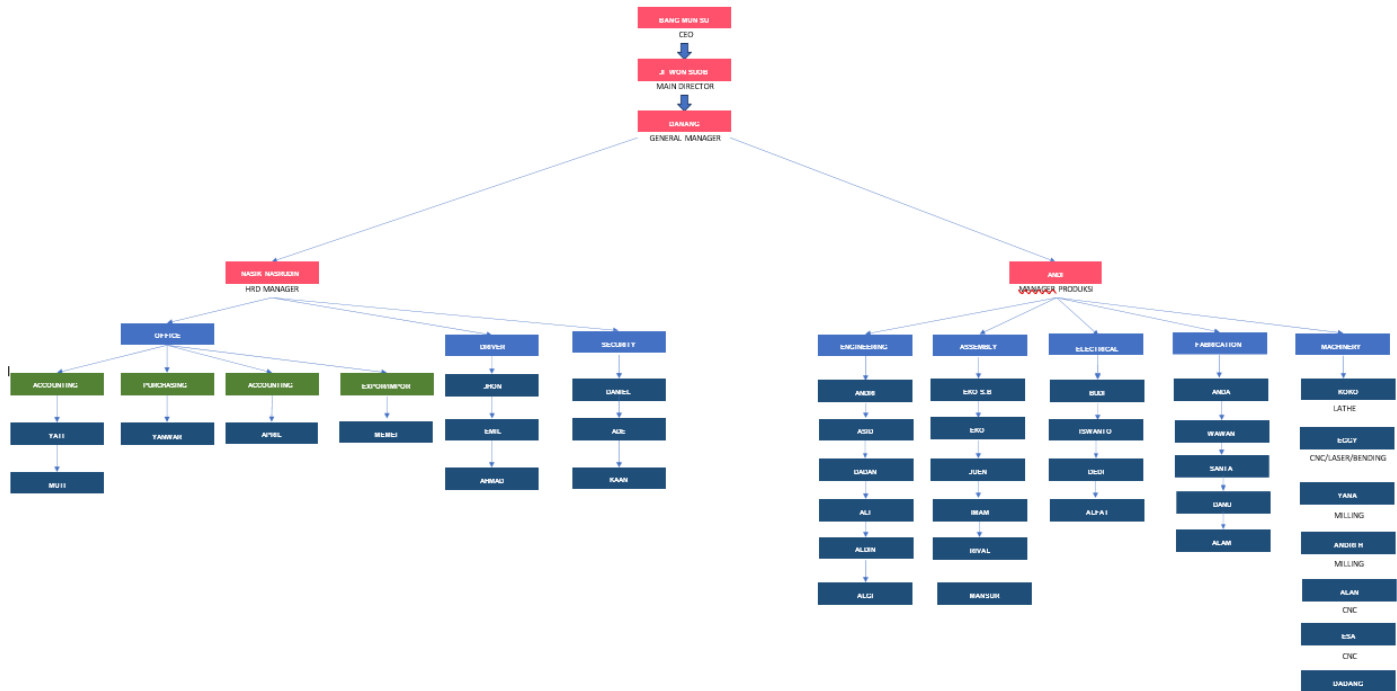


Gambar 2. 2 Alamat Perusahaan

2.4 Struktur Organisasi

Berikut adalah Stroketur organisasi PT. Keo San Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI PT.KEO SAN INDONESIA



Gambar 2. 3 Uraian Tugas Serta Fungsi Bagian.

Uraian pekerjaan serta fungsi bagian pada PT. Keo San Indonesia adalah sebagai berikut:

1. *General Manager*

a. Fungsi

Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan dari satu atau lebih departemen dan membantu petugas kepala administrasi dalam merumuskan dan mengelola kebijakan organisasi

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang

Meningkatkan efektifitas manajemen dengan merekrut, memilih, orientasi, pelatihan, *coaching*, konseling, dan mendisiplinkan manajer, mengkomunikasikan nilai-nilai, strategi dan penilaian pekerjaan hasil, mengembangkan rencana strategis dengan mempelajari peluang teknologi dan keuangan, dan membangun citra perusahaan dengan berkolaborasi dengan pelanggan, pemerintah, organisasi masyarakat dan karyawan, serta menegakkan praktik bisnis yang baik.

2. *Head Engineering*

a. Fungsi

Bertanggung jawab untuk memastikan perusahaan berjalan dengan sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan guna memenuhi klien dngan cara efektif dan efisien.

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang

1. Mengelola dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
 2. Memeriksa dan memangkas biaya-biaya yang sama sekali tidak mementingkan perusahaan.
 3. Mengawasi penyediaan jasa.
 4. Membuat pengembangan operasi dalam jangka waktu pendek dan jangka panjang.
 5. Meningkatkan system operasional, proses kebijakan dalam mendukung visi-misi perusahaan.
 6. Mengelola program jaminan kualitas.
3. *Human Research and Development (HRD)*
- a. Fungsi

Internal: HRD bekerja sebagai pelatih untuk karyawan di perusahaan.

Eksternal: HRD karyawan yang memiliki konseling diluar kategori perusahaan dapat dilihat dari tingginya tingkat kemampuan dan kemauan.
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
 1. Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Sumber Daya Manusia)
 2. Membuat sistem HR yang efektif dan efisien (misalnya membuat SOP, *job description*, *training and development system*, dan lainnya).

3. Bertanggung jawab penuh dalam proses rekrutmen karyawan.
Mulai dari mencari calon karyawan, wawancara, hingga seleksi.
4. Membuat kontrak kerja karyawan serta memperbarui masa berlakunya kontrak.
5. Mengaudit K3 di area kerja.
6. Mengontrol adanya perilaku dan kondisi yang tidak aman.
7. Menilai resiko keselamatan kerja dari semua aspek operasional.
8. Membuat laporan analisis data K3.
9. Memeriksa peralatan produksi, proses kontraktor untuk memastikan keamanan mereka.
10. Melakukan pelatihan K3, *safety induction, briefing* kepada karyawan, *contractor and vendor, visitors*, mengenai prinsip-prinsip keselamatan kerja karyawan.
11. Investigasi penyebab kecelakaan dan kondisi-kondisi tidak aman di tempat kerja.
12. Membuat rencana untuk sertifikasi SMK3/OSHAS/ISO14000/18000 yang terintegrasi.

4. *Maintenance*

a. Fungsi

Mendukung sebuah operasi eksplorasi di darat (*onshore*) untuk selalu memastikan kondisi peralatan aman dan sesuai dengan standar keselamatan dan siap untuk digunakan.

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang

Melaksanakan pekerjaan pemeliharaan dan pengetesan terhadap fungsi masing-masing peralatan dan meyakinkan sesuai dengan

peruntukannya dan memastikan kesiapan alat tersebut setiap saat diperlukan. Selain itu, departemen *maintenance* juga bertugas untuk Menemukan kesalahan-kesalahan dan mendeteksi gejala kerusakan yang mungkin timbul dan memperbaikinya sebagai langkah pencegahan kerusakan yang lebih besar dan merugikan. Serta memodifikasi dan memperbaiki, mengganti sistem peralatan dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari pihak Engineering berwenang.

Departemen *maintenance* memiliki Stroketur sebagai berikut:

1. *Maintenance Superintendent*

2. *Maintenance Planner*

3. *Maintenace Administrataur*

5. *Purchasing*

a. Fungsi

Bertanggung jawab atas pemesanan barang ataupun kebutuhan perusahaan baik di yard maupun di lapangan.

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang

1. Mencari dan menganalisa calon *supplier* yang sesuai dengan material yang dibutuhkan.
2. Melakukan negosiasi harga sesuai standar kualitas material dan memastikan tanggal pengiriman material.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak *supplier* mengenai kelengkapan dokumen pendukung material sesuai dengan standar mutu yang berlaku.
4. Berkoordinasi dengan bagian *Warehouse* dan *Accounting & Financial* mengenai jadwal dan jumlah material yang akan diorder.

5. Membuat laporan pembelian dan pengeluaran barang (*inventory*, material, dll)
 6. Melakukan pengelolaan pengadaan barang melalui perencanaan secara sistematis dan terkontrol (FIFO atau ERP/MRP)
6. *Accounting dan Financial*
 - a. Fungsi

Bertanggungjawab untuk melakukan semua proses penerimaan dan pengeluaran uang, dan mencatat dan melakukan ikhtisar serta pengelompokkan semua transaksi.
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
 1. Menerima *invoice* dari *supplier* terkait pembelian kredit
 2. Melakukan pembayaran kepada *supplier* melalui bank.
 3. Membuat dan memeriksa laporan keuangan ke rekening *supplier*.
 4. Melakukan penjurnalan terkait transaksi yang terjadi di perusahaan.
7. *Warehouse*
 - a. Fungsi

Bertanggung jawab berjalannya sistem pergudangan dengan benar.
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang
 1. Mengambil suatu keputusan yang sifatnya emergency sehubungan dengan kebutuhan barang yang yang dapat mengakibatkan stop produksi.
 2. Bertanggung jawab dalam membuat claim atas material tidak cocok /sesuai dengan spesifikasi material yang disorder maupun yang mengalami kerusakan saat pengiriman.

3. Mengevaluasi minimal and maximum stock di warehouse dalam rangka menunjang operasi di PT.
4. Bekerjasama dengan tim operasi dalam project *yearly maintenance* yang berhubungan dengan kebutuhan spare part.
8. *Engineering*
 - a. Fungsi

Bertanggung jawab atas konsep yang telah dibuat sampai akhir menjadi sebuah alat.
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang.
 1. Merancang, mengembangkan, dan menguji system instrumentasi dan control.
 2. Merancang dan mengembangkan instrumen dan perangkat keras untuk mengukur dan mengontrol temperatur, tekanan, kecepatan, dan parameter fisis lainnya dalam proses industri.
 3. Mengkoordinasikan pemasangan dan perawatan sistem instrumentasi dan kontrol.
 4. Memastikan bahwa sistem instrumentasi dan kendali memenuhi persyaratan keselamatan dan regulasi industri.
 5. Mengembangkan dan meninjau program pemeliharaan dan perbaikan sistem instrumentasi dan kontrol.

2.5 Ruang Lingkup PT. Keo San Indonesia

2.5.1 Daftar Klien

Berikut adalah daftar klien dari PT Keo San Indonesia:

1. Samsung.
2. Hankook.
3. PT. Emsonic Indonesia.
4. PT. LG Electronics.
5. PT. Haengsung Raya Indonesia.
6. PT. Simone.
7. PT. Cosmax
8. PT. Ohsung
9. PT. Indonara

2.5.2 Jasa-jasa yang ditawarkan

Berikut adalah jasa-jasa yang ditawarkan oleh PT. Keo San Indonesia :

1. *Jig & Simple Automatic*

Jig & Simple Automatic adalah sebuah alat atau perangkat yang dirancang khusus untuk membantu dalam proses pembuatan atau perakitan komponen dengan presisi yang tinggi. Jig digunakan untuk memastikan bahwa komponen-komponen tersebut terletak dengan benar dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan



Gambar 2. 4 Jig

2. PLC

PLC (Programmable Logic Controller) adalah sebuah perangkat elektronik yang digunakan dalam otomatisasi industri untuk mengontrol mesin dan proses manufaktur. PLC dirancang untuk menggantikan sistem kontrol kawat yang lebih tua dengan menggunakan logika program yang dapat diprogram ulang, sehingga memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengubah fungsi control



Gambar 2. 5 PLC

3. *Assembly Service*

Assembly service adalah layanan perakitan yang di berikan perusahaan untuk membantu menggabungkan beberapa *part* menjadi sebuah produk lengkap atau alat sebagai mana mestinya.



Gambar 2. 6 *Process Assembly*

4. *Conveyor & Worktable.*

PT. Keo San Indonesia juga bergerak pada bidang pembuatan *Conveyor & worktable* dalam bentuk apapun sesuai kebutuhan *customer* menggunakan teknologi terkini dan tentunya menggunakan *standart part*.



Gambar 2. 7 *Conveyor*